

# Pengaruh Kompetensi Pedagogi dan Penguasaan TIK Guru terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD

Iskanto<sup>1✉</sup>, Taufiqulloh<sup>2</sup>, Yoga Prihatin<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author  
[\[iskantopesalakan@gmail.com\]](mailto:iskantopesalakan@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogi dan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi guru terhadap pembelajaran era merdeka belajar di Sekolah Dasar Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah survey untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y, ditemukan persamaan berupa  $Y=1,681+0,513x1$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika kenaikan dari persamaan tersebut jika kompetensi pedagogik guru naik 1% menyebabkan kenaikan hasil belajar 0.513. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 13.297 yang signifikan terhadap 0,000. Signifikansi itu kurang dari dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap pembelajaran era merdeka belajar. Sedangkan pengaruh  $X_2$  terhadap Y ditemukan persamaan  $X_1$  terhadap Y berupa  $Y= 0.0470 + 0,535 x 1$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika kenaikan dari persamaan tersebut tampak bahwa jika penguasaan TIK naik 1% menyebabkan kenaikan hasil belajar 0.535. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,883 yang signifikan terhadap 0,000. Berdasarkan hasil signifikansi kurang dari dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti penguasaan TIK berpengaruh positif terhadap pembelajaran era merdeka belajar.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Merdeka Belajar.*

## Abstract

This research aims to determine the influence of teachers' pedagogical competence and mastery of Information and Communication Technology on learning in the independent era of learning at the Warureja District Elementary School, Tegal Regency. The research approach used in this research is a quantitative approach. The research design used was a survey to find out a general description of the population characteristics. The author conducted a survey using quantitative research with proportional random sampling techniques. Simple regression analysis aims to test the influence of variable X on variable Y. The influence of  $X_1$  on Y, an equation is found in the form of  $Y=1.681+0.513x1$ . This equation can be interpreted as an increase in the equation if the teacher's pedagogical competence increases by 1%, causing an increase in learning outcomes of 0.513. Based on the t test, the calculated t value was 13,297 which was significant at 0.000. The significance is less than 0.05, so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that pedagogical competence has a positive effect on learning in the independent learning era.

**Keyword:** *Pedagogical Competency, Information and Communication Technology, Independent Learning.*

## PENDAHULUAN

Merdeka Belajar diinisiasi Nadiem Makarim menjadi suatu kebijakan pertama kali disampaikan pada Hari Guru, 25 November 2019. Merdeka Belajar adalah belajar yang leluasa, bebas tidak terikat, yang menggerakkan peserta didik agar mengembangkan seluruh potensi mereka agar mencapai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya. Ada tiga aspek dalam belajar, yaitu (1) adanya perubahan perilaku akibat adanya pendidikan dan latihan serta pengalaman, (2) adanya pendidikan dan latihan, (3) adanya pengalaman Gagne menyatakan, belajar merupakan aktivitas mental intelektual yang bersifat internal. Aktivitas belajar aktualisasinya adalah proses beroperasinya mental-intelektual anak. Dengan Merdeka Belajar ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun para guru. Guru menciptakan proses pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih kreatif untuk menimba ilmu secara mendalam dan menciptakan suasana belajar yang membahagiakan.

Di era Merdeka Belajar, kebijakan yang diluncurkan oleh Mendikbudristek mendorong agar kita semua dapat membangun kolaborasi melalui berbagai sarana dan fasilitas. Salah satunya fasilitas digital yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, sarana belajar serta dapat mengakses informasi yang akan membantu kita dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah Dasar (SD) merasa perlu memberikan edukasi terkait Pemanfaatan TIK di Sekolah Dalam Rangka Digitalisasi Pendidikan Era Merdeka Belajar. Secara umum pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan kontribusi besar terhadap perbaikan sosial dan ekonomi, seperti lapangan. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Pd., Direktur Sekolah Dasar, Kemendikbudristek mengungkapkan, ada dua alasan mendasar dari kebijakan pembangunan pendidikan saat ini. Pertama, visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Kedua adalah tantangan kemajuan teknologi informasi dan era globalisasi. Berdasarkan hal tersebut Direktorat kerja, membantu produktivitas lebih baik, dan meningkatkan akses ke kualitas hidup yang lebih baik. TIK menguasai seluruh aspek kehidupan sehingga menentukan kesuksesan setiap bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan.

Berkembangnya kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini telah memberi pengaruh besar dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan dapat menjadikan reformasi sistem pendidikan menjadi lebih baik. Beragam kemampuan TIK yang luar biasa sudah seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dalam kerangka melahirkan sistem pendidikan yang lebih baik, baik dalam aspek sarana prasarana, peningkatan profesionalisme kualitas sumber daya manusia pendidik (guru) maupun menghasilkan anak didik yang berkualitas. Permasalahan yang muncul seiring dengan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan adalah faktor penguasaan TIK oleh para guru. Sebagaimana kita ketahui, dalam pendidikan di sekolah guru adalah motor utama penggerak dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut TIK sebagai sarana yang dapat membantu tugas para guru agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas menjadi lebih baik.

Oleh karenanya penguasaan TIK oleh para guru menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Penguasaan TIK dikalangan para guru, khususnya para guru yang sudah lama mengajar (guru senior) menjadi masalah tersebut yang harus dicarikan solusi. Oleh karena itu, para guru dan tenaga pendidik lainnya dituntut untuk dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena pemanfaatan teknologi dan informasi dapat menunjang proses pembelajaran secara daring maupun luring. Memasuki abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Semakin berkembangnya manusia, berkembanglah pula ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang. TIK adalah suatu bidang yang mencakup penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi dalam kegiatan manusia. Kurikulum TIK pada kurikulum Merdeka fokus pada pengenalan dan pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan sehari-hari, seperti menggunakan komputer, internet, dan perangkat lunak aplikasi.

Di Indonesia, kurikulum Merdeka adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah dasar (SD), menengah pertama (SMP), dan menengah atas (SMA). Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Selain TIK dan Informatika, kurikulum Merdeka juga mencakup berbagai bidang studi lainnya, seperti bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni, dan olahraga. Masing-masing bidang studi tersebut dikemas dalam pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif dan terpadu. Kurikulum Merdeka juga menekankan pada aspek keterampilan, seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat memperoleh kemampuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Guru juga memiliki peran yang bertujuan untuk membangun bangsa lewat dunia pendidikan, oleh karena itu perlu adanya guru yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang baik didalamnya serta memiliki kemampuan penguasaan teknologi informatika. Apalagi pada kondisi saat ini pembelajaran dengan model pembelajaran sudah memasuki era digital. Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, mengembangkan keterampilan dalam bidang TIK (*ICT Literacy*), dan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kemenarikan proses pembelajaran.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mengamanatkan empat kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Ada 2 (dua) kompetensi yang berkaitan dengan TIK: 1) kompetensi pedagogik, yaitu memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran; dan 2) kompetensi profesional, yaitu memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dengan asumsi tersebut diatas maka upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan penguasaan TIK guru dilakukan dengan melalui workshop, pendidikan dan pelatihan (diklat), dan peningkatan keprofesian berkelanjutan dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, belum memberikan titik terang dalam meningkatkan kemampuan TIK guru dalam pembelajaran, peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah pada umumnya, sehingga saya selaku peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Kompetensi Pedagogi dan Penguasaan TIK Guru terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri Se Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:2) adalah "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk mengajui hipotesis yang telah ditetapkan". Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur kompetensi padegogi guru dan penguasaan terhadap terhadap pembelajaran era Merdeka Belajar di SD Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik yang menitik beratkan pengujian hipotesis. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lain. Data yang digunakan merupakan data terukur yang akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian survey, pengukuran yang dilakukan untuk mengendalikan variabel-variabel yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat.

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan sejauhmana kompetensi padegogi guru dan penguasaan terhadap terhadap pembelajaran era Merdeka Belajar di SD Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey. Menurut Nana Syaodih dalam Bahrudin (2018:6) mengatakan bahwa survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi Pedagogi dan Penguasaan TIK Guru terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Negeri Se Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Adapun waktu penelitian berkisar antara 2-3 bulan pada bulan Agustus tahun 2023 sampai dengan Oktober 2023 dengan melalui proses bimbingan, selanjutnya hasil penelitian akan disajikan ke dalam bentuk tesis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pada SD Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, sebanyak 233 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2019: 112), jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban dan skala sikap yang digunakan adalah skala Likert. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan langsung kepada responden. Kuesioner tersebut berisi mengenai variabel penelitian yang dibagikan kepada guru pada masing-masing unit penelitian yaitu SD Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Pelaksanaan pengumpulan data dengan survei melalui kuesioner terstruktur, yang berarti semua pernyataan/pertanyaan diajukan kepada setiap responden merupakan pertanyaan standar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS 25.0 yang terdiri dari beberapa tahapan. Uji keabsahan data atau uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian. Pengujian terhadap kualitas data penelitian dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji fit model menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui semua variabel independen apakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sekaligus menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional dideduksi oleh teori. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang dilakukan melalui uji parsial (Uji t). Uji normalitas digunakan sebagai syarat melakukan uji homogenitas, linieritas, regresi dan uji t (*independent* maupun *non independent*). Kenormalan suatu data dapat diuji menggunakan uji *chi square*.

Uji linieritas merupakan cara untuk mengetahui kelinieritasan hubungan dua variabel tertentu. Uji ini digunakan sebagai syarat mutlak dalam melakukan uji regresi sederhana. Uji homogenitas merupakan cara untuk mengetahui kesamaan varian pada dua kelompok data tertentu. Uji homogenitas merupakan cara untuk mengetahui kesamaan varian pada dua kelompok data tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut diperoleh data kuesioner dengan jumlah 57 responden di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Koordinator Wilayah Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal. Data Pembelajaran Era Merdeka Belajar (Y) yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS 25.00, diperoleh data sebagai berikut: Mean (41.9649), Std. Error of Mean (0.86962), Median (42.0000), Mode 50.00, Std. Deviation (6.56551), Variance (43.106), Range (20.00), Minimum (30.00), Maximum (50.00) dan Sum (2392.00). Selanjutnya data kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah 57 guru dan kepala sekolah diperoleh sebagai berikut: Mean (78.5263), Std. Error of Mean (1.48047), Median (80.0000), Mode (90.00), Std. Deviation (11.17731), Variance (124.932), Range (36.00), Minimum (54.00), Maximum (90.00), dan Sum (4476.00). Serta data penguasaan TIK ( $X_2$ ) diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah 57 guru dan kepala sekolah diperoleh sebagai berikut: Mean (78.5614), Std. Error of Mean (1.45548), Median (81.0000), Mode (90.00), Std. Deviation (10.98866), Variance (120.751), Range (36.00), Minimum (54.00), Maximum (90.00), dan Sum (4478.00).

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan penguasaan TIK ( $X_2$ ) terhadap pembelajaran era merdeka belajar (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal. Analisis ini disesuskan dengan hipotesis yang telah dibuat untuk membuktikan besaran pengaruh keterikatan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uraian analisis data berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS versi 25.0)

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25.00. Uji regresi sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Uji regresi sederhana hanya dapat digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kriteria yang dipakai yakni data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  tabel pada nilai signifikansi 5% (0,05). Serta data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil uji regresi sederhana**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)                | 1.681                       | 3.060      |                           | 0.549  | 0.585 |
| Kompetensi Pedagogik Guru | 0.513                       | 0.039      | 0.873                     | 13.297 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, ditemukan persamaan  $X_1$  terhadap Y berupa  $Y=1,681+0,513x_1$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika kenaikan dari persamaan tersebut tampak bahwa jika kompetensi pedagogik guru naik 1% menyebabkan kenaikan hasil belajar 0.513 Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 13.297 yang signifikan terhadap 0,000. Signifikansi itu kurang dari dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap pembelajaran era merdeka belajar.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 25.0. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel dengan batas signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel dengan batas signifikansi 5% (0,05). Dari pernyataan tersebut berikut hasil uji regresi sederhana sebagaimana tercantum pada tabel di bawah sebagai berikut:

**Tabel 2. hasil uji regresi sederhana**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)     | 0.047                       | 2.850      |                           | -0.017 | 0.987 |
| Penguasaan TIK | 0.535                       | 0.036      | 0.895                     | 14.883 | 0.000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, ditemukan persamaan  $X_1$  terhadap  $Y$  berupa  $Y = 0.0470 + 0.535 \times 1$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika kenaikan dari persamaan tersebut tampak bahwa jika penguasaan TIK naik 1% menyebabkan kenaikan hasil belajar 0.535. Berdasarkan uji  $t$ , diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 14,883 yang signifikan terhadap 0,000. Uji  $t$  (T-Test) adalah salah satu uji statistik yang umum digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis tentang perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok data yang diambil secara acak dari populasi yang berbeda. Uji  $t$  hanya dapat digunakan untuk data berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil signifikansi itu kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti sarana pembelajaran berpengaruh positif terhadap pembelajaran era merdeka belajar di Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap pembelajaran era merdeka belajar di kalangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Koordinator Wilayah Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal serta terdapat pengaruh positif. Penguasaan TIK terhadap pembelajaran era merdeka belajar dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat diterima.

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen ( $Y$ ) dengan dua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat ( $Y$ ) berdasarkan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan Analisis Regresi Berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya. Selain itu untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Analisis regresi berganda yang akan diuji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan penguasaan TIK terhadap pembelajaran era merdeka belajar di di Sekolah Dasar Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25.0. Kriteria yang dipakai yakni data dapat berdistribusi normal jika nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel dengan nilai signifikansi 5% (0.05). Serta data berdistribusi tidak normal apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Hasil uji regresi sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil uji regresi sederhana**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)              | -0.392                      | 2.853      |                           | -0.137 | 0.001 |
| Kompetensi Pedagogik Guru | 0.136                       | 0.114      | 0.232                     | 2.196  | 0.000 |
| Penguasaan TIK            | 0.403                       | 0.116      | 0.675                     | 3.482  | 0.001 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) sebesar 0.000 dan variabel penguasaan TIK ( $X_2$ ) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.005. sedangkan nilai  $T$  hitung variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) sebesar 2,196 dan variabel penguasaan TIK ( $X_2$ ) sebesar 3.482 lebih besar dari pada  $T$  tabel sebesar 2.004 maka terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ .

Persamaan garis regresi merupakan suatu model matematika yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Bentuk umum persamaan garis regresi adalah:  $Y = a + bX + \epsilon$ . Jenis regresi yang digunakan adalah regresi linier, yaitu model regresi dengan hubungan linear antara Y dan X.

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, ditemukan persamaan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y berupa  $Y = 0,392 + 0,136 x_1 + 0,403 x_2$ . Persamaan tersebut dapat diartikan jika kenaikan dari persamaan tersebut tampak bahwa jika kompetensi pedagogik guru naik 1% dan penguasaan TIK 1% menyebabkan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,136 terhadap Y dan penguasaan TIK sebesar 0,403 terhadap Y.

Uji F adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi model regresi ganda secara keseluruhan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan dua varians: Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan.

Kesimpulan pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F adalah (1) Jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka model regresi signifikan dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. (2) Jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka model regresi tidak signifikan dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       |
| 1                  | Regression | 1946.185       | 2  | 973.092     | 112.341 |
|                    | Residual   | 467.745        | 54 | 8.662       |         |
|                    | Total      | 2413.930       | 56 |             |         |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pembelajaran Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Penguasaan TIK, Kompetensi Pedagogik Guru.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 112,341 yang signifikan pada tingkat kesalahan 0,000. Tidak ada kesalahan pada perhitungan ini, artinya tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh simultan kompetensi pedagogik dan penguasaan TIK terhadap pembelajaran era merdeka belajar.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dalam model regresi ganda. Nilai determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Interpretasi hasil pengujian nilai Determinasi ( $R^2$ ) Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y antara lain Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan baik, sedangkan Nilai  $R^2$  yang rendah: Menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan baik.

**Tabel 5. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .898 <sup>a</sup> | 0.806    | 0.799             | 2.94312                    |

a. Predictors: (Constant), Penguasaan TIK, Kompetensi Pedagogik Guru

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,799 yang artinya pengaruh kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan penguasaan TIK ( $X_2$ ) terhadap

pembelajaran era merdeka belajar (Y) di Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal sebesar 79,9% dan ada pada kategori kuat karena lebih dari 0,67.

## SIMPULAN

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kompetensi pedagogi dan penguasaan TIK guru terhadap hasil belajar siswa bisa dikatakan cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari perolehan presentasi yang menempatkan kompetensi pedagogi dalam tingkatan cukup. Ini berarti kompetensi guru sangat diperlukan khususnya dalam proses pembelajaran, tidak hanya satu kompetensi saja, tetapi diusahakan memiliki kompetensi lain juga yang baik.
2. Kompetensi pedagogi guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal.
3. Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Kecamatan Warurejo Kabupaten Tegal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto Hadi Sutopo. (2019). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto. Suharsini. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Asmani Jamal Makmur. (2015). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Diva Press
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Budhi Cahyono. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja* . Jurnal Riset Bisnis Indonesia Semarang, Vol. 1 - Nomor 2
- Darmawan Deni. (2018). *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: PT Rosadakarya Offset
- Daryanto. (2015). *Standart Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Yogyakarta: Gava Media
- Fauziah & Hedwig. (2016). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Teknika
- Firman Taqur. (2019). *Revolusi Teknologi Komunikasi*. Jakarta : Balai Aksara
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarite: Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan ke-6. Malang : Badan Penerbit Universitas Negeri Malang
- Habibi Beni. (2013). *Budaya Organisasi, Kompensasi, dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru*. Jurnal Cakrawala Universitas Pancasakti Tegal, Volume 7 Nomor 1
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko, T. Hani. (2016). *Penilaian Prestasi Kerja*. Yogyakarta: Liberty
- Hariningsih. (2015). *Mengenal Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ibrahim Mustafa. (2015). *Penilaian Kompetensi Kinerja Guru*. Bandung : Sefa Bumi Persada
- Isjoni dan Ismail. (2018).. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ismaniati. (2018). *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kadir Munsyi. (2015). *Mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Populer Gramedia
- Kismono Gugup. (2019). *Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pada usaha kecil*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Pers
- Komariah Aan.(2019). *Budaya Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristanto Eko Budi. (2018). *Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru*. Jakarta: Binacipta
- Kusmianto. (2017). *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*. Jakarta : Rajawali Pres
- Lantip Diat & Riyanto. (2018). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media

- Luthans, Fred. 2016. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Majid, Abdul. 2018. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mangkunegara Anwar Prabu. (2015). *Pelaku dan Budaya Organisasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Miarso Yusuf Hadi. (2019). *Pemantapan Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Muhaimin. (2017). *Pengembangan Budaya Organisasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jurnal Tarbawi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 14 Nomor 1
- Mulyasa. (2016). *Pengembangan Teknologi Komunikasi Pendidikan dalam Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. (2015). *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Munir. (2018). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta
- Munir. (2018). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta
- Nawawi Hadari. (2018). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Pres
- Pabundu Tika. (2018). *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Menengah perihal Beban Kerja Guru
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penilaian Kinerja Guru
- Poerwadarminta,W.J.S. (2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachmawaty Asye. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap peningkatan kinerja guru Pada SMP Negeri 43 Bandung*. Jurnal Tematik Politeknik LP3I Bandung, Volume 1 Nomor 1
- Ratnawati. (2018). *Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap peningkatan kinerja guru dalam Mewujudkan Hasil Belajar Siswa*. Garut: Jurnal Khazanah Akademia Universitas Garut Volume 2 halaman 63-73
- Rivai, Veithzal. (2019). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Edisi ketiga). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rivai. (2015). *Kinerja Pegawai*. Jakarta : Rajawali Press
- Robbins, Stephen P. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia
- Rusli. (2019). *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta : GP Press
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Rajawali Press
- Sardiman A. M. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satrijo dan Amah. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Akutansi dan Pendidikan Universitas PGRI Madiun, Volume 6 Nomor 1
- Siahaan Sudirman. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan*. Jurnal Teknodik Jakarta, Vol. 19 - Nomor 3
- Siahaan Sudirman. (2017). *Menuju Ke Arah Pendidikan Berkualitas Melalui Pemanfaatan TIK*. Jakarta: Pusat TIK Kemendikbud Pres
- Soedijarto. (2018). *Kemampuan Profesional Guru*. Jurnal Prespektif Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Volume 13 Nomor VII
- Sudrajat. (2019). *Budaya sekolah dan pendidikan karakter*. Yogyakarta : Intan Media
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara
- Suratman Purnomo. (2017). *Pengembangan Kinerja Guru*. Bandung: UIN Press
- Sutarman Maman. (2016). *Kemampuan dan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Edy. (2015). *Budaya organisasi*. Jakarta : Kencana
- Surya Wardana. (2018). *Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah SPikologi Terapan Universitas Muhammadiyah Malang, Volume 1.

- Susongko Singgih. (2020). *Statistik Parametrik, untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Media Komputindo
- Suyanto. (2015). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2)
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Standar Prestasi Kerja Guru dan Dosen
- Undang-undang RI nomer 53 tahun 2010 tentang peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 1 (a) Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Wardiana Wawan. (2019). *Peranan Teknotogi Informasi Pada Era Gtobatisasi*. Jurnal Manajerial LIPI Bandung, Vol. 2 - Nomor 3
- Warsihna Jaka. (2017). *Kompetensi Teknologi Informasi untuk Guru*. Jurnal Teknodik Jakarta, Volume 16 Nomor 2
- Warsita, Bambang. (2018). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Cetakan ke-1. Jakarta: Asdi Maha Satya
- Warsita Bambang. (2016). "Kecenderungan Global dan Regional dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan." Jurnal Teknodik (Nomor 19 tahun 10). Hlm. 69-98
- Warsita Bambang. (2018). *Kontribusi Teori dan Teknologi Komunikasi Dalam Teknologi Pembelajaran*. Jurnal Kwangsan BPMTV Surabaya, Volume 2 Nomor 2
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wijianti. (2019). *Teknologi Komunikasi Informasi dan Komunikasi bagi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zainab. (2015). *Budaya Organisasi, Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru* Cetakan ke-1. Surabaya: Kresna Bima Insan Prima, 171.